

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

1. Erupsi Gunung Merapi berdasarkan analisis sebaran SO<sub>2</sub> dari tanggal 1 Juli 2023 hingga tanggal 30 Juli 2023 menggunakan data satelit Sentinel 5P, menunjukkan bahwa aktivitas Gunung Merapi cukup fluktuatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan naik turunnya semburan gas SO<sub>2</sub> Gunung Merapi dimana gas tersebut merupakan salah satu tanda bahwa sebuah gunung berapi masih aktif atau menunjukkan aktivitasnya.
2. Gas SO<sub>2</sub> yang dikeluarkan oleh Gunung Merapi pada Bulan Juli 2023 adalah 11,83 ton sehingga jika dirata – rata dalam sehari mengeluarkan gas SO<sub>2</sub> sebesar 0,394 ton.
3. Dalam rentang waktu pemantauan 5 hari sekali selama Bulan Juli, tingkat SO<sub>2</sub> pada Gunung Merapi berdasarkan tabel status level maksimal adalah 3,66 ton yang berarti masih berada pada status waspada. Hasil ini juga menunjukkan bahwa system *remote sensing* menggunakan *Google Earth Engine* dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengurangi dampak bencana gunung berapi dan mampu memberikan akses yang cepat kepada masyarakat .